

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena seperti perilaku, persepsi, kepercayaan dan tindakan, secara menyeluruh dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu yang memanfaatkan berbagai metode yang bersifat alamiah.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan suatu variabel yang ada secara nyata atau fakta yang berkaitan dengan topik yang diteliti tanpa mempermasalahkan hubungan antar variabel.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung dilapangan melalui observasi dan wawancara guna memperoleh data secara akurat dan nyata yang berkaitan dengan peran *influencer marketing* melalui media sosial *instagram* dalam meningkatkan *brand awareness* pada *brand fashion* Bayleaf.id Kediri.

---

<sup>36</sup> Zulki Zulkifli Noor, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Jakarta : CV Budi Utama, 2015), 104.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pelaksanaan penelitian berkaitan langsung dengan proses pengumpulan data. Maka kehadiran peneliti sangat penting dalam memahami dan berinteraksi dengan subjek melalui wawancara dan observasi dilingkungan dimana fenomena tersebut terjadi.<sup>37</sup> Oleh karena itu, peneliti disini sangat berperan aktif dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada kantor Bayleaf.id yang berlokasi di Jl. Semeru. No. 184 A-B, RT. 02, RW. 07 Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117. Lokasi tersebut merupakan kantor dari Bayleaf.id.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan komponen yang sangat penting untuk menentukan sumber pengumpulan data. Pengumpulan data yang tepat akan mendapatkan data yang akurat dengan tingkat kredibilitas yang baik. Kesesuaian, ketepatan, kedalaman, dan kecukupan data yang diperoleh ditentukan oleh penentuan sumber data.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

---

<sup>37</sup> Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 21.

<sup>38</sup> Dumaris E. Silalahi. *“Keabsahan Data Penelitian Kualitatif”*. (Makasar : Cv Tahta Media Group. 2022). 197.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui sumber pertama melalui pertanyaan berdasarkan fokus penelitian yang akan diteliti dalam mendapatkan sebuah data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>39</sup> Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada pemilik (*owner*), perwakilan karyawan dari tim marketing dan tim RnD (*research and development*) dan *social media* manajemen atau beberapa *influencer* yang berada di kota Kediri yang bekerjasama dengan Bayleaf.id dan beberapa pelanggan dari Bayleaf.id Kediri.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung pada objek yang diteliti dimana peneliti memperoleh data tersebut dari orang lain atau melalui dokumen.<sup>40</sup> Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui data pada *social media instagram* Bayleaf.id. di internet yang membahas topik utama pada penelitian ini dan juga hasil dokumentasi observasi di kantor Bayleaf.id.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 223.

<sup>40</sup> *Ibid*, 224

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling umum dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang terjadi tanpa mengajukan sebuah pertanyaan.<sup>41</sup> Pada observasi penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada akun *instagram* Bayleaf.id dan observasi langsung di lokasi kantor Bayleaf.id untuk mengetahui bagaimana peran *influencer* pada media sosial *instagram* dalam membangun *brand awareness*.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mencari informasi melalui tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.<sup>42</sup> Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa pihak yaitu ibu Lia Bagus Kristianingrum selaku pemilik usaha (*owner*), perwakilan karyawan dari tim marketing dan juga tim RnD (*research and development*) dan *sosial*

---

<sup>41</sup> Salim, Syahrul, “*Meodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Citapustaka Media, 2012),119.

<sup>42</sup> Hardani, Helmina Andriani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), 405.

*media* manajemen atau *influencer* yang berada di Kota Kediri yaitu Adellia Halim yang bekerjasama dengan Bayleaf.id dan beberapa pelanggan dari Bayleaf.id melalui pemberian pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian baik berupa tertulis, film, gambar atau foto dan karya – karya monumental yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian. Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai pendukung berupa foto atau dokumentasi berupa data ataupun postingan konten dari media sosial *instagram* Bayleaf.id.<sup>43</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian metode dalam penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Sehingga teknik analisis data yang dilakukan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan paling utama dalam melakukan sebuah penelitian melalui wawancara terhadap analisis awal jawaban dari narasumber. Namun apabila hasil jawaban masih belum memenuhi harapan, maka peneliti akan melakukan wawancara ulang hingga berhasil mendapatkan jawaban yang dianggap sesuai.

---

<sup>43</sup> *Ibid.* 406.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum dan memilih data yang telah didapatkan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberi gambaran lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian data agar mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data, yang diharapkan data tersebut menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

## 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahapan ini peneliti memaparkan kesimpulan yang diambil dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan tujuan untuk mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna pada konsep dasar suatu

penelitian.<sup>44</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan proses dalam meminimalisir kesalahan ketika memperoleh data yang dapat berdampak pada hasil akhir dalam penelitian. Maka pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :<sup>45</sup>

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam memperdalam mencari informasi data yang dibutuhkan terhadap narasumber yang bersangkutan. Lamanya perpanjangan pengamatan dapat menimbulkan hubungan baik antara narasumber dengan peneliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data secara transparan dan tidak ada yang disembunyikan.

#### **2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memahami hasil penelitian dan memastikan bahwa hasil itu relevan terhadap masalah yang sedang dikaji. Oleh karena itu, ketekunan dan integritas peneliti sangatlah esensial dalam memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh benar-benar akurat dan sistematis terkait apa yang diamati.

---

<sup>44</sup> Umrati Hengki Wijaya. “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*”, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020). 89.

<sup>45</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*”, (Bima : CV Jejak. 2017). 92.

### 3. Triangulasi

Triangulasi data berfungsi sebagai proses yang membantu memastikan keakuratan dan absahan data, serta dapat digunakan sebagai alat bantu analisis data yang telah dikumpulkan di lapangan. Triangulasi ini membantu memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda, sehingga dapat meningkatkan reliabilitas hasil penelitian.<sup>46</sup> Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber dan waktu, dimana data yang diperoleh berdasarkan dokumentasi, observasi dan wawancara pada owner Bayleaf.id, karyawan dari beberapa devisi, *influencer* dan konsumen pada waktu yang berbeda kemudian diperiksa dan diuji keabsahannya agar mendapatkan hasil yang tepat dan benar.

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tiga tahapan penting dalam sebuah penelitian yang dapat dilakukan sebagai berikut:<sup>47</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal sebelum memasuki lapangan untuk mencari data. Pada tahap ini, peneliti memulai dengan mencari subjek yang akan dijadikan responden, menyusun

---

<sup>46</sup> Mardawani, “*Praktik Penelitian Kualitatif*”, (Sleman Budi Utama, 2020). 52

<sup>47</sup> Umar Siddiq, Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*” (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 25.



proposal penelitian, serta mengurus surat perizinan terhadap lembaga atau perusahaan yang bersangkutan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahapan yang dilakukan setelah peneliti menemukan subjek penelitian dan memperoleh izin untuk melaksanakan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mulai mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan.

## 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan analisis data, setelah peneliti mengumpulkan semua data, langkah selanjutnya menganalisis, menelaah informasi, dan menyusun data agar menjadi sah dan akurat. Setelah data disusun, peneliti dapat berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan arahan mengenai cara menyusun laporan dengan baik dan benar.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid*, 27.